

**ANALISIS FAKTOR DETERMINAN STATUS GIZI ANAK USIA 6–59
BULAN PASCA BENCANA DI KABUPATEN
PADANG PARIAMAN TAHUN 2026**

TESIS

**FERAWATI
2421222017**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
2026**



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS FAKTOR DETERMINAN STATUS GIZI ANAK USIA 6–59
BULAN PASCA BENCANA DI KABUPATEN
PADANG PARIAMAN TAHUN 2026**

FERAWATI

2421222017

*Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Gizi
pada Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Andalas*

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Thesis, Juli 2026

FERAWATI, 2421222017

**ANALISIS FAKTOR DETERMINAN STATUS GIZI ANAK USIA 6–59 BULAN
PASCA BENCANA DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2026**

xiii + 340 halaman, 40 tabel, 5 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Menganalisis faktor determinan yang berhubungan dengan status gizi anak usia 6–59 bulan pascabencana di Kabupaten Padang Pariaman serta menggali pengalaman keluarga dalam memenuhi kebutuhan pangan dan pengasuhan anak.

Metode

Penelitian menggunakan *mixed methods* dengan desain sequential explanatory. Tahap kuantitatif menggunakan desain cross-sectional pada 115 ibu yang memiliki anak usia 6–59 bulan terdampak bencana. Data dikumpulkan menggunakan *HFIAS*, *FCS*, *CSI*, *SRQ-20*, *WHO CCD*, kuesioner sosial ekonomi, riwayat penyakit infeksi, dan pengukuran status gizi berdasarkan indeks berat badan menurut umur. Analisis dilakukan secara univariat, bivariat dengan uji *Chi-Square*, dan multivariat dengan regresi logistik. Tahap kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam dan FGD terhadap tujuh informan yang dipilih secara purposif.

Hasil

Proporsi anak dengan gizi kurang dan gizi buruk meningkat dari 37,4% sebelum bencana menjadi 48,7% setelah bencana. Analisis bivariat menunjukkan sosial ekonomi, akses pangan, psikososial ibu, dan psikososial anak berhubungan signifikan dengan status gizi ($p < 0,05$), sedangkan penyakit infeksi dan pola konsumsi adaptasi tidak menunjukkan hubungan signifikan ($p > 0,05$). Analisis multivariat menunjukkan psikososial anak merupakan faktor yang paling konsisten berhubungan dengan status gizi setelah dikontrol variabel lain ($p = 0,046$; $POR = 2,42$; 95% $CI = 0,853–6,849$). Temuan kualitatif menunjukkan bahwa masalah gizi berlangsung dalam konteks kerawanan pangan, penurunan kemampuan ekonomi, ketergantungan terhadap bantuan, keterbatasan hunian, perubahan pola konsumsi, gangguan kesehatan, dan tekanan psikososial keluarga.

Kesimpulan

Masalah gizi anak pascabencana bersifat multifaktorial, dengan psikososial anak menjadi faktor yang paling konsisten berhubungan dengan status gizi. Penanganan perlu dilakukan secara terpadu melalui penguatan ketahanan pangan, pemulihan ekonomi keluarga, peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi, perbaikan sanitasi dan hunian, penguatan pengasuhan, serta dukungan psikososial bagi ibu dan anak.

Daftar Pustaka : 144 (2000–2026)

Kata Kunci : akses pangan; pascabencana; penyakit infeksi; psikososial anak; status gizi.

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Thesis, July 2026

FERAWATI, 2421222017

**ANALYSIS OF DETERMINANT FACTORS ASSOCIATED NUTRITIONAL
STATUS OF CHILDREN AGED 6–59 MONTHS AFTER THE DISASTER IN
PADANG PARIAMAN REGENCY, 2026**

xiii + 340 pages, 40 tables, 5 figures, 11 appendices

ABSTRACT

Objective

To analyze the determinant factors associated with the nutritional status of children aged 6–59 months in the post-disaster period in Padang Pariaman Regency and to explore families' experiences in meeting children's food and caregiving needs.

Methods

This study employed a mixed-methods design with a sequential explanatory approach. The quantitative phase used a cross-sectional design involving 115 mothers of children aged 6–59 months affected by the disaster. Data were collected using the Household Food Insecurity Access Scale (HFIAS), Food Consumption Score (FCS), Coping Strategy Index (CSI), Self-Reporting Questionnaire (SRQ-20), WHO Care for Child Development (CCD), a socioeconomic questionnaire, history of infectious diseases, and nutritional status assessment based on weight-for-age.

Results

The proportion of children with undernutrition or severe undernutrition increased from 37.4% before the disaster to 48.7% afterward. Nutritional status was significantly associated with socioeconomic status, food access, and maternal and child psychosocial conditions, with child psychosocial condition being the most consistent factor (POR=2.42; p=0.046). Qualitative findings highlighted food insecurity, economic hardship, poor living conditions, health problems, and family psychosocial stress as contributing factors.

Conclusion

Nutritional problems among children in the post-disaster period are multifactorial, with the child's psychosocial condition being the factor most consistently associated with nutritional status. Post-disaster nutrition interventions should be implemented in an integrated manner through strengthening household food security, supporting family economic recovery, improving health and nutrition services, enhancing sanitation and housing conditions, strengthening caregiving practices, and providing psychosocial support for mothers and children.

References : 144 (2000–2026)

Keywords : child psychosocial condition; food access; infectious diseases;
nutritional; status post-disaster.